

STUDI TENTANG PERBEDAAN AYAT-AYAT INJIL MATIUS DAN LUKAS



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu
Ilmu Ushuluddin

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : U-2002/PA/022
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh

FAICHATUL MACHIIYAH

NIM : EO.23.97.070

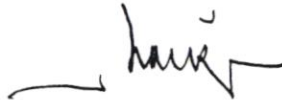
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
2002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Faichatul Machiyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 4 Juli 2002

Pembimbing,



Drs. Zainal arifin

Nip. 150220818

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Faichotul machiyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi

Surabaya, 7 Agustus 2002

Mengesahkan,

Fakultas Ushuluddin

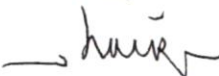
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr, Abdullah Khozin Afandi, M.A.
NIP.150190962

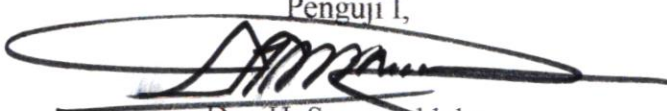
Ketua,


Drs. Zainal Arifin
NIP.150220818

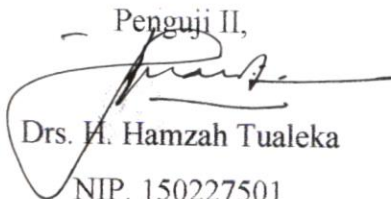
Sekretaris,


Drs. Makasi, M. Ag.
NIP.150220819

Penguji I,


Drs. H. Syamsudduha
NIP. 150017077

Penguji II,


Drs. H. Hamzah Tualeka
NIP. 150227501

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Perumusan masalah	3
C. Penegasan judul	4
D. Alasan memilih judul	5
E. Tujuan yang ingin dicapai	6
F. Sumber-sumber yang digunakan	6
G. Metode dan sistematika pembahasan	7
1. Metode pembahasan	7
2. Sistematika pembahasan	7

BAB II : INJIL MATIUS

A. Sejarah penulisan Injil Matius	9
-----------------------------------	---

A. Sejarah kelahiran Yesus dalam Injil Matius	14
B. Sejarah silsilah Yesus Kristus dalam Injil Lukas	19

BAB III : INJIL LUKAS

A. Sejarah penulisan ayat-ayat Injil Lukas	23
B. Sejarah kelahiran Yesus dalam Injil Lukas	28
C. Silsilah keturunan Yesus dalam Injil Lukas	35

BAB IV : ANALISA PERBANDINGAN INJIL MATIUS DAN LUKAS

A. Perbedaan	
a. Ayat-ayat Injil Matius dan Lukas	37
b. Kelahiran Yesus dalam Injil Matius dan Lukas	44
c. Silsilah Yesus dalam Injil Matius dan Lukas	46
B. Persamaan	
a. Ayat-ayat Injil Matius dan Lukas	52
b. Sejarah kelahiran Yesus dalam Injil Matius dan Lukas	53
c. Silsilah keturunan Yesus	54

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	56
C. Penutup	57

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR KONSULTASI

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah.

Pada dasarnya kebenaran suatu agama tergantung pada kesucian kitabnya. Apakah ia betul-betul dari tuhan atautkah hanya tulisan manusia biasa. Pada mulanya ia merupakan wahyu dari Allah, kemudian dirombak dan dirubah sedemikian rupa yang disesuaikan dengan keyakinannya.¹ Dalam agama Kristen kitab Injil merupakan wahyu yang diturunkan kepada Isa.as dengan ucapan dan perbuatannya . Kedua kitab ini akan menjadi kitab suci agama Kristen setelah nabi Isa meninggal dan kitab ini berhasil disusun berdasarkan catatan-catatan muridnya.² Isa meninggal sekitar tahun 30 M , dalam selang waktu 30 tahun Injil mulai ditulis . Injil yang pertama disusun adalah Injil Matius , sehingga Matius ditulis lebih dekat dengan masa hidupnya nabi Isa. ³

Matius adalah seorang pegawai pemungut pajak di Distrik Kaperna'um ketika ia diminta oleh Yesus agar menjadi pengikutnya . Kitab yang ditulis oleh Matius ini menggunakan bahasa Yunani.⁴ Sebagaimana diketahui bahasa yang dipakai Yesus sehari-hari adalah bahasa Aram , akan tetapi sampai saat ini Injil berbahasa Aram tidak ditemukan lagi, yang telah ditemukan hanyalah Injil

¹ . M.Islam , *Murnikah al-kitab dan Al-qur'an* (Jakarta: Pustaka Dai, 1992) p.vii
² . Abu Jamin Roham , *Pembicaraan Disekitar Bibel dan Al-qur'an dalam Segi isi dan Riwayat Penulisannya II* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1990), p.119
³ . Josh. MC Dowell , *Kekristenan Dongeng atau Sejarah*, (Jakarta, PT. BPK. Gunung Mulia , 1991) I.p.37
⁴ . . M.Abdullah Syarqawy, *Yesus Dalam Pandangan al-Ghazali*, (Cairo: Pustaka Dai, 1986), p.104-105

yang berbahasa Yunani.⁵ Injil Matius merupakan Injil yang pertama dalam urutan kitab-kitab perjanjian Baru, karena Injil Matius hanya merupakan kelanjutan dari Perjanjian Lama. Injil ini dimaksudkan untuk menyempurnakan sejarah Bani Israil, dimulai dari penyebutan Silsilah keturunan Yesus sampai kepada Ibrahim as, melalui Daud.⁶

Lukas adalah bukan seorang sahabat juga bukan salah seorang murid Yesus, tetapi murid Paulus dan seorang Tabib.⁷ Lukas menulis Injilnya untuk orang-orang Yunani dan ditujukan kepada Teofilus, Lukas menulis Injilnya berdasarkan informasi-informasi yang datang dari dakwah para Rasul. Injil Lukas ini merupakan riwayat dan cerita orang bukan dari Almasih sendiri. Dalam kedua Injil ini diriwayatkan bahwa Isa Almasih secara manusia adalah keturunan Dawud. Matius mengatakan bahwa jarak antara Dawud dan Isa Almasih ada 26 orang. Tetapi Lukas menceritakan bahwa jarak antara Daud dan Isa Almasih ada 41 orang. Dalam Matius disebutkan bahwa Isa Almasih lahir dari keturunan Daud, yaitu dari anak cucu Sulaiman putra Daud, tetapi dalam Injil Lukas disebutkan bahwa Isa Almasih adalah turunan Daud melalui putra Daud yang bernama Natan.⁸

Di dalam Matius juga disebutkan bahwa Silsilah keturunan Yesus dimulai dari

⁵. Maurice Bucaille, *Asal Usul Manusia Menurut Bibel dan Al-qur'an dan Sains Modern*, (Bandung: Mizan, 1970), p.965

⁶ M. Abdullah Syarqowy. *op.cit* . p. 107

⁷. Ahmad Syalaby, *Perbandingan Agama-agama Kristen* (Bandung: PT. Al-Maarif) p.143

⁸ . K.H. Agus Hakim , *Perbandingan Agama* (Bandung: CV. Diponegoro, 1998),p. 105

Ibrahim sampai dengan Nabi Daud ,karena Matius merupakan golongan orang Yahudi. Sedangkan dalam Injil Lukas disebutkan bahwa Silsilah keturunan Yesus menempati tingkat yang lebih tinggi , karena Lukas berasal dari orang kafir, yang kemudian menganut agama Nasrani. Setelah perbedaan antara ayat kedua injil itu ditulis, maka pada awal abad kedua masehi catatan-catatan Injil yang berbeda-beda itu akan disamakan dalam satu kitab suci , ide ini muncul dari ulama-ulama Nasrani. Pada kedua Injil tersebut terdapat persamaan dalam hal sejarah kelahiran Yesus, juga perbedaan-perbedaan tentang Silsilah keturunan Yesus.⁹

Bertitik tolak pada problematika di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk mengadakan sebuah analisis literatur yang terkait erat dengan persoalan tersebut.

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan Skripsi ini

adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penulisan ayat-ayat Injil Matius
 - a. Sejarah penulisan Injil Matius.
 - b. Sejarah kelahiran Yesus dalam Injil Matius.
 - c. Sejarah silsilah Yesus dalam Injil Matius.
2. Bagaimana penulisan ayat-ayat Injil Lukas.

- a. Sejarah penulisan Injil Lukas
- b. Sejarah Kelahiran Yesus dalam Lukas
- c. Silsilah keturunan Yesus dalam Injil Lukas

3. Perbedaan dan persamaan antara Injil Matius dan Lukas.

- a. Perbedaan
- b. Persamaan

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah fahaman dan kesimpang siuran maksud yang dikehendakinya , maka perlu dipandang untuk menegaskan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul :

Studi : Penggunaan waktu untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁰

Tentang : Mempunyai arti hal, Perihal.¹¹

Perbedaan : Beda, selisih.¹²

Ayat-ayat : Beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud ,bagian dari dalam kitab suci biasanya dinyatakan dalam angka .¹³

Injil :Kitab suci untuk agama Kristen, injil ini berawal dari kata Yunani Euangelion ,yang artinya berita gembira, dan dalam bebahasa Arab menjadi Injil, jamaknya anajil.¹⁴

⁹ Hasbullah Bakry,. *Isa Dalam Qur'an Muhammad dalam Bible* (Jakarta: CV.Firdaus,1968),p .23

¹⁰ . W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka,1986) p.965

¹¹ . *Ibid.*, p.985

¹² . *Ibid.*,p. 104

¹³ . *Ibid.*, p.257

Matius : Seorang pemungut cukai yang dipanggil Yesus untuk menjadi Rosul-Nya dan kemudian hari ia menulis kitab injil yang pertama kali untuk Kristen keturunan Yahudi.¹⁴

Lukas : Seorang pengarang yang ingin membangun sebuah proyek teologi, Lukas merupakan seorang yang beriman yang berasal dari lingkungan Kafir, dan dia sebagai kawan seperjalanan Paulus dan seorang bekerja sebagai Tabib.¹⁶

Jadi yang dimaksud dari uraian tersebut, penulis ingin menjelaskan tentang perbedaan kelahiran dan silsilah keturunan Yesus dalam Injil Matius dan Lukas.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

- a. Kita sebagai Mahasiswa jurusan Perbandingan agama harus bisa membedakan antara Injil Matius dan Injil Lukas.
- b. Adanya perbedaan diantara umat Kristen dalam masalah penulisan injil Matius dan Lukas.
- c. Informasi tentang Injil Matius dan Injil Lukas ini masih terasa kurang.

E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Adapun tujuan dan maksud penyusunan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

¹⁴. IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan) p.426

¹⁵. A. Dolf Heuken SJ. *Ensiklopedi Gereja*, III (Jakarta: yayasan Cipta Loka Caraka, 1993), Hlm.184

¹⁶. I.Suharyo.Pr, *Pengantar Injil Sinoptis* (Yogyakarta : LBI. Kanisius, 1989) Hlm.109-111

a. Ingin mengetahui lebih jauh tentang sejarah penulisan Injil Matius dan Lukas.

b. Ingin mengetahui lebih jauh tentang sejarah kelahiran Yesus dalam Injil Matius dan Lukas.

c. Ingin mengetahui lebih jauh tentang silsilah Yesus Kristus dalam Injil Matius dan Lukas.

F. sumber-sumber Yang digunakan

Sebagai langkah awal untuk membahas masalah judul yang penulis tetapkan diperlukan adanya sumber-sumber data yang dapat memberikan pengertian dan kelengkapan pembahasan . Untuk itu penulis berusaha melengkapi data data yang diperlukan dengan cara riset kepustakaan (Library riseach) . Adapun buku-buku yang penulis pergunakan sebagai sumber data dalam riset kepustakaan adalah :

1. Al-kitab.
2. Bibel , Qur'an dan Sains modern.
3. Memahami Perjanjian Baru
4. Satu Injil Tiga Pekabaran.
5. Introduksi Perjanjian Baru.
6. Pengantar Injil Sinoptik
7. Injil Matius sebagai cerita.
8. Yesus Dalam Pandangan Al-Ghazali.

Dan buku-buku lain yang ada kaitannya dengan masalah diatas yang penulis dapatkan pada perpustakaan IAIN Sunan Ampel.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. Metode Pembahasan Dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pembahasan.

Suatu metode dalam sebuah penelitian harus mempertimbangkan maksud dan tujuan penelitian itu sendiri. Penulisan dalam skripsi ini berdasarkan Library Riscach (Riset Perpustakaan) . Adapun metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Deduktif :

Pembahasan yang berasal dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁷

b. Komperatif :

membandingkan kontradiksi ayat satu dengan yang lainnya dalam

injl Matius dan Lukas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, maka pembahasan Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab, disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Penegasan Judul, Alasan memilih judul, Tujuan

¹⁷. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), p.42

yang dicapai, Sumber yang digunakan, Metode dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab II : Penulisan Injil Matius yang meliputi : Sejarah penulisan Injil Matius, sejarah kelahiran Yesus, dan silsilah Yesus Kristus.

Bab III : Penulisan Injil Lukas yang meliputi : Sejarah penulisan Injil Lukas, Sejarah Kelahiran Yesus dan Silsilah Yesus Kristus.

Bab IV : Analisa perbandingan antara kedua Injil tersebut yang meliputi persamaan dan perbedaannya.

Bab V : ini merupakan bab yang penulis ambil kesimpulan dari semua data-data yang ada pada pokok pembahasan, memberikan saran-saran, dan diakhiri dengan penutup.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

INJIL MATIUS

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Penulisan Injil Matius

a. Sejarahnya

Pada pertengahan abad pertama, Matius pernah mencoba menulis dan mengumpulkan ajaran-ajaran Isa sejauh yang ia ketahui. Catatan atau tulisan itu dinamakan *Logia*, tetapi sayang ia telah hilang. Duyverman mengatakan bahwa hilangnya tulisan itu terjadi pada saat Matius sebelum menulis Injilnya.¹ Tulisan-tulisan itu hilang dikarenakan terbakar. Penulisan Injil ini bersamaan waktu dengan peristiwa hancurnya Yerusalem. Tahun 70 M orang-orang Romawi menyuruh pasukannya membakar kota Yerusalem, maka Injil Matius ditulis setelah terjadinya peristiwa tersebut, antara tahun 72-85 M.² Dengan terjadinya peristiwa itu orang Kristen kurang memperhatikan teks asli kitab sucinya. Injil yang ada di gereja itu hanya merupakan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia.

Papias, seorang uskup Heropolis (Asia kecil) juga mengarang sebuah tafsiran kitab yang berjudul *Logia tu Kyriu* yang berarti perkataan-perkataan Tuhan.³ Pada permulaan abad kedua masehi, Papias mengatakan bahwa

1. Abu Jamin Roham, *Pembicaraan di Sekitar Bibel dan Qur'an dalam Segi Isi dan Riwayat Penulisannya*, II (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1999), p.115

2. M.E. Duyverman, *Pembimbing Kedalam perjanjian Baru*, (Jakarta: PT.BPK. Gunung Mulia, 2001) VI, p. 55

³. *Ibid.*, p.47

Matius telah menyusun sebuah kitab tologia dalam bahasa Ibrani. Kitab hasil karangan Papias ini akan dipakai oleh beberapa ahli yang meneliti Injil sinoptis. *Logia* juga disebut sebagai Injil Matius yang berbahasa Ibrani (Aram), yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani. Papias menerangkan bahwa pada tahun 130 M Matius telah menulis pengajaran-pengajaran Yesus, yang dinamakan Injil Matius, sebelum dipanggil untuk melayani Tuhan.

Matius bekerja sebagai pemungut cukai di Kapernaum. Dalam bahasa Ibrani Matius disebut Lewi, anak Alpius. Matius adalah sosok yang tepat menulis sebuah buku tentang pengajaran dan perbuatan Tuhan Yesus. Ia adalah seorang ahli mengarang dan ahli bahasa. Sementara menurut Papias Injil Matius ini ditulis dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani. Drs. B.F. Drewes juga meragukan penulisan Injil ini bila Matius yang menulisnya, karena pada abad kedua masehi Injil ini telah ada di tangan Matius, seorang Kristen Yahudi yang hidup di Syiria, yang terkenal sebagai penghafal Injil yang sangat kuat.⁴ Sementara Irenius mengatakan bahwa Matius menulis Injilnya pada waktu Petrus dan Paulus mengabarkan Injil di Roma dan mendirikan jemaat di sana antara tahun 60-65 M.⁵

Injil ini sangat berbeda dengan Lukas tentang penyebutan nama Matius, sebagaimana yang tercantum dalam Matius 10:3 yang berbunyi “Pilipus,

⁴B.F. Drewes, MTh, *op.cit.*, (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2001), p.176.

⁵. Rev. Ola Tulluan, *Introduksi Perjanjian Baru,II* (Malang: Departemen YPPII, 1999), p. 34-35

Bartolomius, Tomas dan Matius sebagai pemungut cukai, Yakub anak Alpius dan Tadius". Sedangkan Lukas 6:12-13 yang berbunyi "Pada masa itu Yesus pergi ke sebuah gunung untuk berdoa maka Ia berdoa kepada Allah. Setelah hari siang, murid-muridnya dipanggil dan dipilih diantara dua belas orang, yang mendapat gelar Rosul.⁶ Dari kedua ayat tersebut dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa Matius benar-benar sebagai seorang pemungut cukai, sedangkan dalam Injil Lukas, Matius disebut sebagai Rosul.

b. Tujuan Penulisan Injil Matius.

Pada waktu kematian Yesus sekitar tahun tiga puluhan dengan redaksi Injil Matius tahun 80-90 M terjadi peristiwa yang sangat mempengaruhi hidup orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus, yaitu kehancuran kota Yerussalem pada tahun 70 M, dan masuknya orang-orang Kafir kedalam gereja.⁷ Injil pertama ini ditujukan kepada orang-orang Kristen Yahudi, bertujuan untuk mempertahankan iman mereka melawan serangan orang dari kalangan yang memusuhinya, dan membina jemaat di kalangan mereka sendiri. Penulisan Injil ini muncul dari tengah-tengah jemaah yang bermaksud mengembangkan dan mempertahankan persekutuan iman mereka. Injil yang ditulis Matius ini ditujukan kepada jemaah yang sebagian besar terdiri dari orang Kristen yang sudah banyak dimasuki oleh orang Kafir.

⁶ . Perjanjian Baru, *Al kitab*, (Jakarta: Lembaga Al kitab Indonesia, 1970), p. 14 dan 86

⁷ . I. Suharyo Pr, *Pengantar Injil Sinoptis*, (Yogyakarta, Kanisius, 1989), p . 110-111.

Kalimat pertama menjelaskan tujuan penulis berisi “ inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham” (Mat 1:1). Matius mengatakan bahwa Yesus adalah Mesias yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama. Penulisan Injil Matius juga dimaksudkan untuk membela kebenaran Injil terhadap serangan-serangan orang Yahudi. Seluruh Injil ini berbau anti agama Yahudi, dan serangan Injil terhadap orang Yahudi yang berisi :

1. Kerajaan surga, dalam kitab Injil lain juga disebut “ Kerajaan Allah”. Seorang Yahudi tidak bisa memakai nama Allah (Yahwe) karena nama Allah terlalu suci sifatnya, sehingga tidak boleh disebut. Oleh karena itu Matius memakai istilah “ Kerajaan Surga”.
- 2 Hanya Matius yang mengatakan, “ aku diutus kepada domba-domba yang hilang dari umat Israil. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang para pembaca adalah penganut Yahudi.⁸

b. Sumber-sumber Penulisan Injil Matius

Sumber Matius ini muncul dari tulisan Papias, ia mengatakan bahwa Matius menulis sabda-sabda Yesus berbahasa Ibrani yang diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani.⁹ Pada abad pertama masehi sumber Injil ini disusun pada manuskrip-manuskrip lengkap. Menurut teori O Culman dan terjemahan Ekumenik, Matius dan Lukas memakai bahan Markus.¹⁰ Menurut pendapat B.H. Streeter, Matius dan Lukas memakai Injil Markus, tetapi dengan cara

⁸. Rev. Ola Tulluan, *op.cit*, p.37.

⁹. I Suharyo Pr, *op.cit*, p. 85.

¹⁰. Maurice Bucaille, *Bibel Qur'an dan Sains Modern* 23 (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), p. 90.

yang berbeda.¹¹ Matius memakai berbagai macam bahan untuk menyusun Injilnya dari Injil Markus, bahan Q orang Jerman menyebut bahan-bahan itu sebagai *Quelle* yang berarti sumber, dan bahan-bahan khusus yang dimiliki Matius adalah bahan M.

Sementara sumber yang dipakai Matius diberi istilah M. Istilah M ini menunjukkan tradisi yang hanya didapatkan di dalam Matius, karena ia merupakan suatu sumber tertulis. Injil Matius dan Lukas memakai sumber yang sama, yaitu Injil Markus dan bahan Q. Bahan Q adalah bahan yang ada dalam Matius maupun dalam Lukas, tetapi tidak terdapat dalam Markus. Bahan Q ini pada umumnya merupakan sabda-sabda Yesus. Contoh Injil yang menggunakan bahan Q terdapat pada Matius 23:37 dan pada Lukas 13:3, berbunyi “Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu. Orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali aku rindu mengumpulkan anak-anakmu sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya dibawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau”.¹² Injil Matius ini terdiri dari 1060 ayat, sumber yang dipakai sebagai berikut : kurang dari separuh (47 %) berasal dari Markus, kurang dari seperempat (23 %) berasal dari Q dan sisanya (30 %) dari M .

¹¹ . Jhone Drane, *Memahami Perjanjian Baru IV* (Jakarta: PT BPK. Gunung Mulia, 2001), p. 211-212.

¹² . B.E. Drewes, *Satu Injil Tiga Pekabarami IV* (Jakarta. PT. BPK. Gunung Mulia, 2001),p. 20.

B. Sejarah Kelahiran Yesus

Kisah kelahiran juru selamat terdapat pada Injil Matius dan Lukas dalam kitab Perjanjian Baru. Para penulis mencatat bahwa sewaktu Palestina diduduki tentara Romawi, Tuhan memilih Maria seorang gadis Yahudi yang menjadi ibu juru selamat. Maria tinggal di sebuah kota kecil yang bernama Nazaret. Ia adalah seorang perawan yang bertunangan dengan seorang tukang kayu yang bernama Yusuf. Dalam Injil Matius 1: 18 di jelaskan sebagai berikut : Adapun kelahiran Yesus Kristus demikian halnya, tatkala Maryam bertunangan dengan Yusuf, sebelum keduanya bersetubuh maka nyatalah Maryam itu hamil dari pada Rohul kudus . Maka Yusuf , seorang yang lurus hati dan tiada hendak memberi malu kepadanya dengan nyata, ia bermaksud akan menceraikan dia tetapi ia berpikir demikian kelihatannya padanya dalam mimpi seorang malaikat Tuhan, yang berkata : hai Yusuf, anak Daud janganlah engkau kuatir menerima Maryam itu menjadi istrimu, karena kandungannya itu datang dari Rohul kudus. ¹³

Maka ia akan mempunyai seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamakan dia Yesus, karena yang akan melepaskan kaumnya dari pada segala dosanya. Maka sekalian itu berlaku, supaya sampailah yang difirmankan oleh Tuhan dengan lidah nabi yang berbunyi, sesungguhnya anak dara itu akan mengandung dan beranakkan seorang anak laki-laki, yang disebut orang Immanuel yang diterjemahkan sebagai Allah beserta kita. Maka bangunlah Yusuf dari pada tidurnya, sebagaimana pesan malaikat Tuhan kepadanya, lalu diterimanya Maryam sebagai istrinya . Maka tiadalah Yusuf bersetubuh dengan



Maryam sehingga Maryam melahirkan seorang anak laki-laki, lalu diberi nama Yesus.¹⁴

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Sementara Maria sedang sendirian, malaikat datang kepadanya. Ia sangat

ketakutan, tetapi malaikat itu memberi tahu dia agar tidak takut, karena Allah sudah memilihnya untuk suatu kehormatan istimewa. Kau akan melahirkan seorang bayi yang disebut sebagai Yesus, ia adalah anak Allah yang diutus untuk memerintah diseluruh dunia. Malaikat itu juga muncul dihadapan Yusuf dan memberi tahu bahwa Maria akan menjadi seorang ibu dari anak Allah. Yusuf berjanji akan mengurus Maria dengan baik. Maria dan Yusuf segera menikah dan menantikan kelahiran bayi ajaib itu. Maryam akan melahirkan seorang anak lelaki yang bernama Yesus, yang kelak akan menjadi orang besar.¹⁵

Ia dikatakan sebagai “anak Allah yang maha tinggi, Allah Tuhan kita”. Kepadaanya akan dikaruniakan tahta Daud, nenek moyangnya. Ia pun akan menjadi raja atas benih Yakub selama-lamanya.¹⁶ Dalam situasi dan kondisi yang serba kacau inilah Yesus lahir, ia lahir pada saat bangsa Romawi menindas dan menginjak-injak bangsa Yahudi. Pada saat itulah dia dilahirkan disebuah kota kecil yang bernama Betlehem, ± 8 km dari Yerussalem.¹⁷ Pada suatu hari, ketika Maria melahirkan ada pengumuman dikota mereka bahwa kaisar

¹³. Perjanjian Baru, *Al kitab*, (Jakarta: Lembaga Al kitab Indonesia, 1970), p. 3

¹⁴. Perjanjian Baru, *loc. cit.*

¹⁵. Judy Hamilton, *Kelahiran Yesus*, (Jakarta: Quality Press, 2001), p.6.

¹⁶. Abu Yamin Roham, *Pembicaraan di Sekitar Bibel Qur'an dalam Segi isi dan Riwayat Penulisannya*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1990), II p.326.

¹⁷. *Ibid*, p. 327

Romawi, kaisar Agustus, telah memerintahkan semua laki-laki Yahudi kembali ke kota kelahiran mereka, supaya nama mereka bisa didaftarkan untuk sensus.¹⁸

Beberapa waktu sebelum Maria melahirkan anaknya, kaisar Agustus mengeluarkan perintah agar penduduk disensus. Setiap orang wajib pulang ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan diri. Maria memberi nama putranya dengan sebutan Yesus, sesuai dengan Injil Matius 1: 18-25, yang berarti penyelamat. Dan sebutan Kristus sebenarnya bukan merupakan suatu nama melainkan suatu gelar saja. Kata Kristus berasal dari istilah Yahudi, Kritos yang merupakan terjemahan dari kata Ibrani *Mesias* berarti yang diurapi.¹⁹ Yesus digelari Mesias karena dialah yang diurapi Allah, atau “yang terpilih” menjadi nabi Agung, iman Agung, raja Agung, serta penyelamat semua orang.

Meskipun tak seorang pun tahu dengan pasti hari atau tanggal kelahiran Yesus, tetapi orang Kristen yang hidup di negara barat merayakan hari lahirnya pada tanggal 25 Desember yang disebut sebagai hari natal.²⁰ Inilah pesta keluarga yang penting bagi seluruh umat Kristen. Mereka bersuka ria dan bersyukur kepada Allah atas kelahiran Yesus dengan menghadiri upacara-upacara gerejani yang istimewa, menyanyi lagu-lagu gembira, saling bertukar hadiah dan mendapatkan pesta natal berasal dari gereja Katolik Roma. Menjelang abad pertama sampai pada abad keempat masehi agama Kristen ditempatkan sejajar dengan agama Kafir Roma.

¹⁸. Juhdy Hamilton, *op.cit.*, p. 8.

¹⁹. Mudjahid Manaf, *Sejarah Agama-agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), II, p.67.

Banyak orang berbondong-bondong memeluk agama Kristen, tetapi mereka tetap terbiasa merayakan hari kelahiran dewa-dewanya pada tanggal 25 Desember, yang mengakibatkan adat tersebut sulit ditinggalkan. Oleh karena itu, meskipun sudah memeluk agama kristen, mereka masih tetap melestarikan upacara adat itu. Dan kaisar Konstantin tetap merayakan hari “Sunday” sebagai hari kelahiran dewa matahari. Dan kepercayaan Kafir menyamakan anak Tuhan (Yesus) dengan dewa matahari. Kemudian pada abad keempat masehi, kepercayaan itu masuk kedalam agama Kristen, sehingga kepercayaan hari kelahiran Sun-god (dewa matahari) jatuh pada tanggal 25 Desember yang diresmikan menjadi hari kelahiran son of god (anak Tuhan Yesus).²¹

Dalam Injil Matius juga diterangkan sebagai berikut, setelah bertemu dengan raja Herodes, berangkatlah para majus itu, dan bintang yang mereka lihat ditimur mendahului mereka, hingga tiba dan berhenti ditempat anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersuka citalah mereka. Mereka masuk kedalam rumah itu dan melihat anak itu bersama Maria, ibunya. Lalu mereka sujud menyembah anak itu, mereka pun membuka tempat harta mereka dan mempersembahkan kepadanya “emas, kemenyan, dan mur” (Matius 2:9-12).²²

Selanjutnya para penginjil itu mengisahkan bagaimana Yesus telah dilahirkan oleh ibunya di sebuah kandang hewan yang bersebelahan dengan

²⁰. H.W. Armstrong dan Masyhud.S.M, *Misteri Natal*, (Pustaka Dai, 1996), II, p.24

²¹. *Ibid.*, p. 25.

²². Lembaga Al-Kitab Indonesia, *op.cit*, p. 80.

pondok kecil di desa itu. Ia mengatakan bahwa sebagian dari para pengembala penyembah berhala itu, telah datang ketempat Yesus, bersembah sujud kepadanya, dan memberi berbagai hadiah, karena mereka meyakini bahwa anak yang dilahirkan itu akan menjadi raja bangsa Yahudi. Dikisahkan juga bahwa yang berkuasa di negeri yahudi pada saat itu, adalah raja Herodes. Raja itu mendapat kabar bahwa apabila Isa (Yesus) sudah besar akan menjadi raja orang-orang Yahudi. Akhirnya ia memerintahkan tentaranya untuk membunuh semua anak laki-laki yang lahir di Betlehem.

Tetapi Maria dan suaminya (Yusuf) telah terlebih dahulu membawa lari bayi itu ke negeri Mesir dan tidak kembali lagi sampai raja Herodes meninggal.²³ Berbagai macam kisah yang diceritakan dan berbagai macam uraian dijelaskan orang tentang kelahiran Yesus tersebut. Kadang cerita-cerita Injil itu bersesuaian satu dengan yang lain, tetapi ada juga yang saling bertentangan. Para penginjil telah menceritakan bahwa Maria telah mengandung dan melahirkan Yesus sebelum berhubungan dengan calon suaminya, Yusuf. Ia dilahirkan ibunya pada waktu Sang ibu masih perawan, dan banyak orang memperselisihkan hakikat kelahirannya itu. Ada yang mengatakan bahwa cerita-cerita yang dikisahkan itu hanya sebuah legenda untuk melengkapi cerita tentang Yesus sang juru selamat.

Bahkan para penginjil sendiri menceritakan bahwa peristiwa kelahiran itu menimbulkan rasa malu pada orang yang dekat dengan Maryam, yaitu Yusuf

²³. Juhdy Hamilton, *op.cit.*, p. 24

tunangannya. Karena merasa malu Yusuf berpikir untuk melepaskan hubungannya dengan Maria setelah mengetahui bahwa calon tunangannya itu sedang mengandung.²⁴ Maria terpaksa menyembunyikan berita kandungannya itu kepada orang yang terdekat. Ia lahir dan dikenal orang sebagai anak Yusuf, suami Maria. Dan anak tersebut diasuh dan dibesarkan dibawah asuhan keduanya sehingga ia tidak mengenal ayahnya selain Yusuf. Sedangkan Maria beserta suaminya tidak berani berterus terang kepada siapapun bahwa Yesus telah dilahirkan sebelum keduanya menjadi suami istri.

C. Silsilah Yesus Kristus

Diantara keempat penulis Injil yang di ilhami oleh Tuhan, hanya dua penulis saja yang menulis silsilah secara lengkap, kedua penulis itu adalah Matius dan Lukas. Dalam Injil Matius 1:1-17 disebutkan sebagai berikut : inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, nak Ibrahim, Ibrahim memperanakan Ishak, Ishak memperanakan Yakub, Yakub memperanakan Yahuda dan saudara-saudaranya. Yahuda dengan Tamar memperanakan Pares dan Zarah, Pares memperanakan Ezrom, Ezrom memperanakan Aram, Aram memperanakan Aminadab, Aminadab memperanakan Nahsum, Nahsum memperanakan Salmon.²⁵

Maka Salmun dengan Rahab memperanakan Boaz, Boaz memperanakan Ubed dari Rut, Ubed memperanakan Isai, Isai memperanakan Raja Daud,

²⁴. Abu Yamin Roham, *op.cit.*, p. 326.

²⁵. Lembaga Al-Kitab Indonesia, *op.cit.*, p. 3

Daud memperanakkan Sulaiman dari Istrinya yang bernama Uria. Sulaiman memperanakkan Rehabiam, Rehabiam memperanakkan Abia, Abia memperanakkan Asa. Sedangkan Asa memperanakkan Yosafat, dan Yosafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uzia, Uzia memperanakkan Yotam, Yotam memperanakkan Ahaz, Ahaz memperanakkan Hizkia.²⁶

Sedangkan Hizkia memperanakkan Manasya, Manasya memperanakkan Amon, Amon memperanakkan Yosia, Yosia memperanakkan Yekhonya, dan Saudara-saudaranya. Pada waktu pembuangan ke Babilonia. Setelah pembuangan ke Babilon, maka Yekhonya memperanakkan Sealtiel, dan Sealtiel memperanakkan Zarobabel, Zarobabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azur, Azur memperanakkan Saduk, Saduk memperanakkan Achim, dan Achim memperanakkan Elihud, Elihud memperanakkan Eliazar, Eliazar memperanakkan Mattan, Mattan memperanakkan Yakub, Akhirnya Yakub memperanakkan Yusuf, Suami Maryam kemudian melahirkan Yesus yang disebut Kristus.²⁷

Matius menyebutkan jumlah keturunan Yesus dari Abraham sampai kepada Yesus berjumlah 41 keturunan. Dan dalam Matius 1:16 disebutkan bahwa Yusuf suami Maria adalah Yakub. Sedangkan dalam Matius 1: 6 Yesus adalah keturunan Daud melalui Sulaiman, bukan Natan. Dalam Injil Matius silsilah Yesus dari Daud sampai Yesus ada 27 silsilah. Matius mengatakan

²⁶ *Ibid*, p.3.

²⁷ *Ibid*, p. 3.

bahwa silsilah Yesus terdiri dari tiga kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 14 nama. Kelompok pertama dari Ibrahim sampai Daud, kelompok kedua dari Daud sampai pengasingan, sedangkan kelompok ketiga dari pengasingan di Babilon sampai Yesus.²⁸

Dari silsilah ini orang yang memberi nama Yesus adalah Yusuf (Mat 1:25) ia lakukan atas perintah Malaikat Tuhan (Mat 1:20), Yesus berarti Allah (keselamatan) dan malaikat menyinggung arti ini ketika ia memberi tahu Yusuf, bahwa Yesus akan menyelamatkan umatnya dari dosa-dosa mereka (Mat 1:21), dan dia lahir di Betlehem ditanah Yudea (2: 1,5-6) tetapi dibesarkan ditanah Galilea. Bagi orang-orang Nazaret ia adalah anak tukang kayu ibunya adalah Maria, ia punya saudara perempuan dan saudara laki-laki yaitu : Yakub, Yusuf, Simon, dan Yudas, (Mat 13: 55-56). Ketika tumbuh dewasa Yesus pindah dari Nazaret ke Kapernaum (Mat 4: 13) yang menjadi kotanya sendiri (Mat 9:1) dan disana ia mempunyai sebuah rumah di Yerussalem, ia kenal sebagai orang yang berasal dari Galilea (Mat 26: 69,73;21:11).²⁹

Mat 1: 1 dinyatakan bahwa Yesus adalah Kristus atau Mesias. Ia adalah anak Daud dan anak Abraham, karena dialah maka seluruh sejarah Israel yang bermula dari Abraham memperoleh penggenapannya (Mat 1: 17). Didalam Injil Matius pasal 1:1 ini menunjukkan bahwa secara sah Yesus diberi gelar sebagai anak Daud ini sesuai dengan pola yang ia sudah tetapkan, Yakub

²⁸. Maurice Bucaille, *op.cit.*, p. 108.

²⁹. Jack Dean King Bury, *Injil Matius Sebagai Cerita*, (Jakarta: PT.BPK.Gunung Mulia, 1995), p. 61-62.

memperanakan Yusuf, dan Yusuf memperanakan Yesus, ia malah menyatakan bahwa Yakub memperanakan Yusuf suami Maria yang melahirkan Yesus. Bagaimana Yesus dapat secara sah dinyatakan sebagai anak anak Daud ? ini disebabkan Yusuf adalah anak Daud yang mematuhi perintah-perintah yang ia terima dari malaikat Tuhan yang memberikan nama kepada Yesus (Mat 1:20-21, 25), juga Yesus akan masuk ke Yerusalem. Namun dalam melakukan itu ia memperlihatkan dirinya bukan sebagai seorang raja militer tapi sebagai raja damai yang sederhana, (Mat 21: 4-5). ³⁰

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

³⁰. *Ibid*, p. 63-64

BAB III

INJIL LUKAS

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
A. Penulisan Injil Lukas

a. Sejarahnya.

Sementara gereja menyetujui secara bulat bahwa penulis Injil yang ketiga ialah Lukas. Dalam kanon Muratori dikatakan, Injil Lukas merupakan Injil ketiga yang ditulis oleh Lukas. Lukas sering mendampingi Paulus dalam perjalanan-perjalanannya. Ia bukan hanya menjadi saksi mata, tetapi juga menulis Injilnya sesuai dengan informasi yang ia terima sebagaimana dikuatkan oleh Irenius.¹ Injil Lukas dan Kisah Para Rasul ditulis oleh orang yang sama, dan keduanya diberikan kepada Teofilus, seperti disebutkan dalam Al-Kitab (Luk 1:1 dan Kis. Rasul 1:1), berbunyi “Teofilus yang mulia, banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara mereka”. “Hai Teofilus, dalam buku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan oleh Yesus”.²

Sementara memperhatikan dua ayat di atas, para ahli teologi Kristen dapat memastikan bahwa Injil yang ditulis oleh Lukas itu lebih dahulu ada dari pada Kisah Para Rasul. Dan istilah “buku yang pertama” yang ada dalam tulisan Lukas itu menunjukkan bahwa Injil itu adalah Injil Lukas. Lukas

¹.Rev. Ola Tulluan, *Introduksi Perjanjian Baru*, (Malang: Departemen YPPH, 1999), II, p. 51-52

².B.F. Drewes, Mth, *Satu Injil Tiga Pekabaran*, (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2001), IV, p. 254-255.

adalah teman seperjalanan Paulus, ia bertemu dengan Paulus di Troas pada waktu perjalanan ke Makedonia, pada misi keduanya. Kemudian melanjutkan perjalanannya ke Filipi, negeri yang berada di Makedonia. Dan mendirikan gereja di sana, yang akhirnya menjadi tempat tinggalnya. Tahun 57 M Lukas mengantarkan Paulus ke Yerusalem, sedangkan tahun 60-61 M Lukas menemani Paulus pergi ke Roma dan di sana ia bertemu dengan Markus.³

Prolog anti Maricon mengatakan bahwa Lukas orang yang pertama kali membaca Injil Markus di Roma. Lukas menyelesaikan kitabnya setelah memasukkan bahan-bahan dari Injil Markus, selama 10 tahun (80 sampai 90 M). Injil ini ditulis setelah jatuhnya Yerusalem ke tangan Roma.⁴ Dalam Perjanjian Baru, Lukas 21: 20 dan 24 disebutkan, "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah bahwa keruntuhannya sudah dekat. Dan mereka akan tewas oleh mata pedang sebagai tawanan kesegala bangsa, dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah".⁵

Dalam Kisah Para Rasul Lukas selalu mengikuti apa yang disarankan oleh Paulus. Hal ini bisa dilihat dari beberapa bagian tulisannya, ia menggunakan istilah "kami" yang berarti sipenulis berteman dengan Paulus". Untuk menetapkan tahun penulisan Injil Lukas, beberapa ahli theologi pada akhir abad pertama menyatakan bahwa Injil ini ditulis setelah hancurnya

³. I. Suharyo Pr, *Pengantar Injil Sinoptis*, (Yogyakarta, Kanisius, 1989), p. 110-111.

⁴. *Ibid*, p. 111-112

⁵ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *op.cit.*, p.16

Yerusalem pada tahun 70 masehi. Injil Lukas ini merupakan buku pertama dari dua buku sejarah mengenai kekristenan, dan diteruskan dengan Kisah Para Rasul. Gaya bahasa kedua kitab itu mempunyai kesamaan sehingga tidak menimbulkan keraguan, bagi para pembacanya.

Menurut Eusebius, Injil Lukas berasal dari Anthiokia di syiria dan merupakan salah satu naskah kuno Kisah Para Rasul, Lukas berada di Anthiokia ketika para jemaat menerima berita tentang bahaya kelaparan yang terjadi disana. Ia memasuki Eropa pertama kali untuk menemani Paulus dalam Perjalanan terakhir ke Yerusalem dan ke Roma.⁶ Lukas adalah seorang dokter dari Anthiokia (Syiria), teman dan pengikut Paulus yang menulis pula Kisah Para Rasul. Ia mengumpulkan bahan-bahan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai bahan penulisan Injilnya. Lukas menyebutkan Yesus sebagai sang penyelamat orang-orang miskin, sakit, berdosa dan menolong orang tertekan, mengecam orang kaya dan mengajar penyelamat para jemaat.⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Tujuannya.

Lukas adalah seorang penulis Injil ketiga yang mengawali tulisannya dengan sebuah pendahulaun (Luk 1:1-4).⁸ yang berbunyi “banyak orang mencoba mengarang cerita dari segala persoalan yang diyakini sebagaimana

⁶. Jhone Drane, *Memahami Perjanjian Baru*, (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2001), IV, p. 211-212.

⁷. A. Dolf Heuken SJ, *Ensiklopedi Gereja*, (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1993), III, p. 98-99

⁸. I. Suharyo Pr, *Pengantar Injil Sinoptis*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989), p. 110-111

yang diserahkan kepada kita oleh orang yang dari awal melihat dengan matanya sendiri dan menjadi pengajar Injil itu. Maka tampak baik kepadaku, orang yang telah meneliti segala persoalan itu betul-betul dari asalnya, hai Teofilus yang mulia. Supaya engkau dapat mengetahui kesungguhan segala sesuatu yang diajarkan kepadamu.⁹ Lukas menulis Injilnya bertujuan untuk mengisahkan sabda, karya Yesus dan nilai penyelamat dalam dua buku, buku pertama berisi kisah Yesus dan kenaikan ke surga (Kis 1:1-2), buku kedua berisi kelahiran dan perkembangan gereja awal.

Tulisan Lukas ini diharapkan dapat menjadi dasar keimanan yang kuat.¹⁰ Penulisan Injil ini ditujukan kepada seorang yang bernama "Teofilus" supaya dapat mengetahui segala sesuatu yang diajarkan, juga untuk menolong Teofilus dan orang lain agar mendapat pengertian yang benar tentang iman Kristen.¹¹ Tujuan yang lain adalah untuk meyakinkan Teofilus akan kebenaran firman Tuhan. Disamping itu Injil Lukas mempunyai dua keistimewaan, yaitu:

1. Lukas mampu meneruskan Injilnya dengan buku yang kedua, kisah Para Rasul. Dalam buku kedua ini diceritakan tentang lahir dan berkembangnya gereja.

9. Lembaga Al-Kitab Indonesia, *op.cit*, p. 76

10. I. Suharyo Pr. *op.cit*, p. 113.

¹¹. Jhone drane, *op.cit*, p. 213

2. Hanya Lukas yang membuka Injilnya dengan sebuah pendahuluan (Luk 1:1-4).¹²

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Sumbernya.

Kita dapat mengetahui bahwa 85 % isi Injil Matius dan Lukas adalah hasil jiplakan dari Markus. Lukas mengatakan bahwa ia mendapatkan sumber untuk menulis Injilnya hanya mengikuti jejak orang lain yang lebih bodoh dari pada dia. JB. Philip seorang kristen mengatakan bahwa “ on his own admission lake has carefully compared and edited existing material, but it would seem that he had acces to a good deal of additional material, and we can reasonably gues at some of the sources from which he drew. “ (Lukas secara hati-hati membandingkan dan mengedit naskah -naskah yang sudah ada. Tetapi seakan-akan orang melihat adanya hubungan antara naskah-naskah yang ditambahkan oleh Lukas dengan Tuhan. Walaupun sebenarnya **kita menduga bahwa Lukas menulis bersumber dari naskah itu).**¹³

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Lukas dan Kisah Para Rasul adalah karya yang ditulis oleh satu orang. Lukas mengabarkan berita tentang Yesus yang menyebar luaskan Injilnya dari daerah Palestina sampai ke Roma, karena kehadiran Injil ditengah-tengah kebudayaan itu membutuhkan adanya penafsiran baru, yang dibangun oleh dasar tradisi yang mendahuluinya, dan Paulus merupakan seorang pengabar

¹². I.Suharyo Pr, *op.cit*, p. 109.

¹³. Ahmad Deedat, *mengungkap Tentang Bibel Versi Islam dan Kristen*, (Surabaya: Pustaka Dai, 1991), p. 76-77.

Injil yang berhasil didunia Romawi. Sebelum Injil Markus ditulis, Lukas menulis suatu konsep pertama dari Injilnya, berdasarkan kumpulan ucapan-ucapan Q dan bahan dari L, yang telah diterima dari jemaat diKaisaria ketika paulus dipenjarakan. Setelah itu lukas tinggal di Roma, tidak lama kemudian ia mendengar keberadaan Injil Markus.¹⁴

Lukas merupakan pengarang injil ketiga dalam manuskrip yang menpergunakan Injil Markus dan Matius. Lukas menulis suatu konsep pertama dari Injilnya terdiri dari 1150 ayat yang memakai bahan sebagai berikut , kurang dari sepertiga (28 %) berasal dari Markus, kurang dari seperempat (21 %) berasal dari Q dan separuh dari injil itu (51 %) berasal dari L.¹⁵ Sumber Q dan L ini semacam Injil yang disebut proto Lukas. Q dan L merupakan sumber yang utama bagi Injil Lukas, dan Markus merupakan bahan tambahan yang disisipkan.¹⁶ Matius memakai sumber seluruh bahan yang terdapat dalam Markus. Tetapi Lukas hanya mengambil setengah bahan dari Markus. Injil Markus ditulis di Roma, Q berada di Anthiokia, M berada di Yerussalem dan L di Kaesaria.

B. Sejarah Kelahiran Yesus.

Dalam Injil Lukas 1: 26-38 dijelaskan sebagai berikut: pada bulan keenam malaikat Jibril itu disuruh Allah kesebuah negeri di Galilea yang bernama

¹⁴. Jhone Drane, *op.cit*, p.199

¹⁵. B.e, Drewes. Mth, *op.cit*, p. 20

¹⁶. *Ibid*,p. 47

Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki bernama Yusuf, keturunan Daud, maka nama perawan itu Maryam, Malaikat pun datang kepadanya, serta berkata "sejahteralah engkau yang sudah beroleh anugerah! Tuhanlah beserta dengan engkau. Maka terkejutlah karena ia berpikir demikian, malaikat berkata kepada Maryam, janganlah takut hai Maryam! karena engkau sudah memperoleh anugerah dari Allah, sesungguhnya engkau akan hamil dan mempunyai seorang anak laki-laki, maka hendaklah engkau namakan dia Yesus.¹⁷

Maka ia akan menjadi besar dan ia akan dikatakan anak Allah yang maha tinggi, maka allah tuhan kita, akan mengaruniakan kepadanya tahta Daud, nenek moyangnya itu. Maka ia pun akan menjadi raja atas benih Yakub selamanya, dan kerajaannya itu tiada berkesudahannya, lalu Maryam berkata kepada malaikat "bagaimana perkara ini bisa terjadi, karena saya belum mengenal laki-laki. Malaikat menjawab, bahwa rohul kudus akan turun atasmu, dan kuasa Allah yang maha tinggi akan menaungi engkau.¹⁸

Sesungguhnya keluargamu, Elisabet itupun mengandung seorang anak laki-laki pada masa tuanya, maka sekarang sudah masuk bulannya yang keenam, yang dahulunya dikatakan mandul, karena bagi Allah tidak ada yang mustahil. Kata Maria, sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu, lalu malaikat itu meninggalkan dia.¹⁹

¹⁷. Barbara Hopwood, *Injil Lukas Pemahaman Al-Kitab Sehari-hari*, (Jakarta: Lembaga Al-Kitab Indonesia, 1987), p.11

¹⁸. Perjanjian Baru, *Al-Kitab*, (Jakarta: Lembaga Al-Kitab Indonesia, 1970), p.78

¹⁹. *Ibid.*

Malaikat itu menyapa Maria dengan perkataan yang baik penuh arti “salam” engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau, ucapan engkau yang dikaruniai mempunyai arti Maria yang penuh rahmat, Maria yang suci. Dosa apa pun tak ada padanya, manusia tanpa dosa. Tuhan menyertai dia dan secara utuh ia berkenan kepada Tuhan dan Tuhan menghendaki dia yang tanpa dosa itu menjadi ibu sang penebus.

Salam yang diucapkan malaikat Gabriel kepada Maria merupakan pengantar pemberitahuan tentang kelahiran Mesias. Kata “salam” sering ditafsirkan dengan arti “bersuka citalah”, salam tersebut berdasarkan pada kenyataan bahwa Maria dikarunia oleh Tuhan, Maria memperoleh damai sejahtera dihadapan Tuhan.²⁰ Ketika maria mendengar bahwa Tuhan menghendakinya menjadi ibu juru selamat, ia heran bagaimana mungkin hal itu terjadi karena ia belum menikah. Tetapi ia memberi tahu Maria, bahwa roh Allah akan menaunginya. Maka anak yang dikandungnya itu diciptakan dalam rahimnya langsung dalam kekuatan Tuhan.

Maria menerima rencana kekuatan Tuhan, sebagaimana tercantum dalam Al-Kitab, Lukas 1: 38, berbunyi “sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan jadilah padaku menurut perkataanmu itu”. Lalu malaikat meninggalkan dia (Lukas 1:38).²¹ Dari perkataan malaikat itu Maria mengerti bahwa ia dipilih menjadi ibu Mesias, penyelamat yang dijanjikan Tuhan kepada dia yang menjadi anaknya. Pada diri Maria ada ~~kekuatiran~~ karena tidak mengenal suami. Atas

²⁰. Eddy Kristianto OFM, *Maria dalam Gereja*, (Jakarta: Kanisius, 1987), I, p. 39.

²¹. Lembaga Al-Kitab Indonesia, *op.cit*, p. 78

kekuatiran itu malaikat menjawab, Roh Kudus akan turun atasmu yang maha tinggi akan menaungi engkau, sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu disebut anak Allah (Luk 1:35).

Maria masih belum memahami seluruh arti dan segala akibat kabar malaikat. Maria berserah diri sepenuhnya kepada rencana penyelamatan Allah yang maha tinggi dengan berkata "firman itu telah menjadi manusia, diam diantara kita dan kita telah melihat kemulyaan yang diberikan kepadanya sebagai anak tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran (Yohannes 1:14).²³ Sebelum kelahiran Yesus, impian dan keyakinan bangsa Yahudi dari hari kehari menantikan seorang Almasih yang mampu membebaskan mereka dari cengkraman penduduk Romawi, dan mengembalikan kemegahan serta nenek moyang mereka.

Di masa lalu ia mampu merealisasikan janji Tuhan mereka yang akan menjadikan mereka (orang Yahudi) bangsa terpilih. Impian dan keyakinan Yahudi itu tumbuh dengan suburnya. Sebagian besar bangsa Yahudi mengharapkan dan berkeyakinan bahwa Almasih sang juru selamat itu akan segera lahir dari keturunan Daud. Ia akan memenangkan perjuangan dengan cepat ia juga akan membebaskan bangsa Israel, dan akan menjadikan Yerussalem sebagai ibu kota kerajaannya.

Yusuf adalah keturunan Daud, maka ia harus pergi ke Betlehem, kota asal Daud untuk mendaftarkan diri di sana bersama Maria, istrinya. Ketika mereka

²². Lembaga Al-Kitab Indonesia, *loc.cit*

²³. *Ibid*, p. 118.

sampai di Betlehem, ia melahirkan. Di rumah penginapan itu tidak ada tempat bagi mereka. Lalu Yusuf dan Maria mencari tempat tinggal berupa sebuah kandang yang menjadi tempat kelahiran Yesus, yaitu sebuah kandang hewan piaraan kaum ziarah. Anakanya yang sulung itu dibungkus dengan lapin dan dibaringkan di dalam palungan pada dinding kandang hewan itu. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Kitab Injil Lukas 2:6-7 yang berbunyi “Ketika mereka sampai ditempatnya, ia akan melahirkan seorang anak laki-laki yang sulung lalu dibungkus dengan lapin dan dibaringkannya di dalam palungan karena dirumah penginapan itu tidak ada tempat bagi mereka.”²⁴

Tahun dua ribu akan menjadi hari ulang tahun yang kedua ribu bagi Yesu. Ketika Yesus dilahirkan, Palestina menjadi bagian kerajaan Roma yang diperintah oleh kaisar Agustus untuk mengetahui dengan pasti jumlah pasukan yang ada melalui sensus penduduk. Jadi semua orang harus pergi mendaftarkan diri di tempat asalnya untuk disensus diantara mereka adalah Yusuf dan Maria, karena Yusuf berasal dari warga Daud, di Betlehem yang terletak di Yodea, dengan melewati bukit-bukit dan ngarai-ngarai. Sedangkan Yusuf dan Maria harus menempuh dengan jalan kaki, walaupun melewati jalan yang sulit, penuh batu-batuan, sinar matahari dan digurun Yodea tidak ada air, ketika itu Maria sedang hamil tua.²⁵

²⁴. *Ibid*, p. 12

²⁵. Cristiani Graund Bernard, *Kisah Maria* (Jakarta: Kanisius), p.28.

Akhirnya Maria dan Yusuf tiba di Betlehem, tetapi saat melahirkan sudah dekat. Merasakan letih lesu. Ini merupakan pertanda awal kelahiran Yesus. Malam itu Yusuf mencari tempat penginapan, tapi tidak mendapatkan, karena semua tempat sudah ada yang menempati. Oleh karena itu mereka berlindung pada sebuah serambi, dikandang tempat hewan piaraan. Ditempat inilah, diatas jerami Yesus dilahirkan.²⁶ Lalu malaikat Gabriel menemui Maria dan ketika melihatnya, Gabriel memberitahukan apa yang telah dikatakan pada Maria tentang anak itu (Yesus). Semua orang merasa heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu, lalu mereka kembali sambil menguji dan memulyakan Allah, karena segala sesuatu yang mereka dengar dan lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada Maria (Lukas 2:15-20).²⁷

Bermacam-macam pendapat tentang kehamilan Maria sebelum masanya itu, ada yang menuduh bahwa ia hamil karena melacur dengan orang asing atau dengan seorang tentara penduduk.²⁸ Ada juga yang menuduhnya ia menikah dengan Yusuf, sehingga lahirlah Yesus. Banyak cerita jahat dan fitnah yang dilontarkan kepada Maria sehingga membuat mereka tidak tenang dan mengganggu pikirannya. Apakah ada orang yang percaya bahwa Maria telah mengandung meskipun tanpa melalui hubungan biologis dengan seorang laki-laki, tentu hal ini akan menjadi bahan tertawaan karena jauh dari kebenaran yang

²⁶. *Ibid*, p. 29-30

²⁷. Lembaga Al-Kitab Indonesia, *op.cit*, p. 80.

²⁸. Abu Yamin Roham, *Pembicaraan di Sekitar Bibel dan Qur'an dan dalam Segi isi dan Riwayat Penulisanannya*, (Jakarta: PT. Bilan Bintang, 1999), II, p. 327.

logika. Tapi kasus kehamilan Maria harus dipakai sebagai kebenaran tuhan yang mutlak.

Banyaknya guncingan-guncingan itu sangat menyakitkan hati Maria, dan menyebabkan ia hidup mengasingkan diri dari masyarakat bersama calon suaminya. Ia berpindah dari negeri Nazaret, ke negeri lain, Betlehem, supaya masyarakat tidak mengetahui dan tidak mendengar hal ikhwalnya. Banyak orang yang telah mempercayai berita ini, dan menuduh Maria telah mengandung dan melahirkan dari hasil zina, seorang anak yang bernama Yesus. Cerita kehamilan Yesus dari seorang perawan itu masih saja menjadi buah bibir dan cemoohan bangsa Yahudi. Mereka masih berkeyakinan bahwa Yesus dilahirkan dari hasil zina dan menuduhnya sebagai anak haram.²⁹

Cemooh mereka itu terdapat dalam Injil Yohannes 8:41 yang berbunyi “Kami tidak dilahirkan dari zina, bapa kami satu yaitu Allah”.³⁰ Permasalahan dan fitnah keji diatas tidak hanya datang dari bangsa Yahudi saja, tetapi juga datang dari pemeluk masehi sendiri yang meragukan kebenaran kelahiran Yesus dari seorang perawan. Mereka merasa enggan untuk membicarakan kehamilan Maria dan kelahiran Yesus. Menurut Matius dan Lukas bahwa Maria dan Yusuf tidak pernah mengadakan hubungan biologis pada waktu Yesus di kandung (Mat 1: 18, Luk 1: 26-27). Hal ini menurut pengalaman kita adalah sesuatu yang mustahil, banyak orang Kristen maupun bukan Kristen menolak kebenaran

²⁹. Abu Yamin Roham, *loc.cit.*

³⁰. *Ibid*, p. 133.

historis dalam cerita-cerita ini.³¹ Demikian, tentang kisah kelahiran Yesus menurut kepercayaan umat Nasrani, yang merupakan suatu rahasia ilahi yang wajib diimani.

C. Silsilah Keturunan Yesus

Dalam Injil Lukas 3:23-38 dijelaskan sebagai berikut, ketika Yesus memulai pekerjaannya, ia berumur kira-kira tiga puluh tahun dan menurut tanggapan orang, ia adalah anak Yusuf, anak Heli, anak Matat, anak Lewi, anak Malachi, anak Jannah, anak Yusuf, anak Matatias, anak Amos, anak Nahum, anak Esli, anak Naggai, anak Maat, anak Matatias, anak Sumai, anak Jusech, anak Yudah, anak Yohanan, anak Rosa, anak Zorubabil, anak Sealtiel, anak Neri, anak Malkhi, anak Adi, anak Kosam, anak Elmodam, anak Er, anak Yesua, anak Eliajar, anak Jorim, anak Matat, anak Lewi, anak Simeon, anak Yehuda, anak Yusuf, anak Yonam, anak Elyakim, anak Malia.³²

Berikut anak Minna, anak Matata, anak Natan, anak Daud, anak Isai, anak Obet, anak Boaz, anak Sala, anak Nahsyum, anak Aminadab, anak Admin, anak Arai, anak Ezrom, anak Pares, anak Yehuda, anak Yakub, anak Ishak, anak Ibrahim, anak Torra, anak Nahor, anak saruch, anak Ragau, anak Palik, anak Abir, anak Sala, anak Kainam, anak Arpaksad, anak Sun, anak Nuh, anak

³¹. Jhone Drane, *Memahami Perjanjian Baru*, (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2000), p. 66.

³². Lembaga Al-Kitab Indonesia, *op.cit*, p. 82

Lamech, anak Metusalah, anak Enoch, anak Jarit, anak Mahlakel, anak Kainam, anak Emos, anak Set, anak Adam, anak Allah.³³

Dalam Lukas disebutkan 43 keturunan, suatu selisih yang cukup banyak, yakni 15 keturunan. Selain itu Matius menerangkan peristiwa pengasingan di Babylon yang pada saat itu Yekhonya belum melahirkan Sealtiel, baru setelah berakhirnya masa pengasingan, yekhonya melahirkan Sealtiel. Hal ini tidak diterangkan dalam Injil Lukas bahwa Matius dan Lukas ini sama-sama mengaku apa yang ditulis dalam Injilnya itu benar-benar berasal dari inspirasi roh kudus.³⁴

³³. *Ibid*, p. 82

³⁴. M. Abdullah Syarqowi, *op.cit*, p. 107

BAB IV

ANALISA PERBANDINGAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Perbedaan

Di bawah ini diuraikan tentang perbedaan ayat-ayat Injil Matius dan Lukas sebagai berikut :

a. Ayat- ayat Injil Matius dan Lukas

1. Sejarah penulisan Injil Matius dan Lukas

Matius adalah seorang penulis Injil yang pertama, yang kadang-kadang disebut Lewi.¹ Beberapa ahli berpendapat bahwa Injil Matius ditulis lebih dahulu dari pada Injil Lukas, karena Injil Matius mengandung bahan-bahan yang mengacu pada peristiwa jatuhnya Yerussalem pada tahun 70 M. Duyverman mengatakan bahwa Matius menulis Injilnya bersamaan dengan peristiwa hancurnya Yerussalem.

Tahun 70 M orang-orang Romawi menyuruh pasukannya membakar kota Yerussalem. Maka Injil ini ditulis setelah terjadinya peristiwa tersebut, sekitar tahun 72 sampai 82 M.² Sementara Papias mengatakan bahwa Matius menulis kitabnya dalam bahasa Ibrani yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani.³

¹ . Rev. Ola Tulluan. *Introduksi Perjanjian Baru*, (Malang, YPPII, 1999) II, p.33

² M.E. Dueverman, *Pembimbing ke Dalam Perjanjian Baru*, (Jakarta, PT. BPK. Guniung Mulia, 2000) XIII, p.55

³ . Rev. Ola Tulluan, *op.cit*, Hlm.35

Kalimat pertama menjelaskan tujuan sipenulis “ inilah silsilah keturunan Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham” (Mat 1: 1) Matius berkata Yesus adalah Mesias yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama , oleh karena itu ia dikatakan anak Daud, anak Abraham. Injil Matius menyatakan Tuhan Yesus sebagai raja.⁴ Oleh sebab itu Injil ini dimulai dengan kata kekuasaan Allah yang diberikan kepada Yesus. Hal ini tampak dalam istilah “anak Daud” dalam pengertian orang Yahudi, raja Daud merupakan lambang kekuasaan. Kitab Matius juga diakhiri dengan perkataan kekuasaan Yesus, yaitu dalam Amanat Agung.

Dalam Kanon “Muratori” dikatakan bahwa Injil Lukas ialah Injil ketiga yang ditulis oleh Lukas. Sementara Lukas menulis Injilnya sesuai dengan informasi yang diberikan kepadanya. Irenius, Klemans dan Tertulianus menyebutkan bahwa Lukas adalah seorang penulis Injilnya.⁵ Injil Lukas merupakan buku pertama dari dua buku sejarah mengenai kekristenan dan buku kedua itu merupakan Kisah Para Rasul. Menurut Paulus, Lukas adalah seorang dokter, yang juga merupakan seorang penulis Injil Lukas dan Kisah Para Rasul yang memberikan pengetahuan khusus tentang bahasa kedokteran dan

⁴. *Ibid*, p.36.

⁵. *Ibid*, p. 51-52

perhatian terhadap diagnosa penyakit. Sementara menurut Eusebius, Lukas berasal dari Anthiokia di Siria.

Tapi menurut teks yang diterima secara umum, Lukas bergabung dengan Paulus pada perjalanan terakhirnya ke Yerusalem, dan terus berangkat ke Roma. Injil Lukas ditulis setelah Injil Markus, pada tahun 75 M.⁶ Setelah hancurnya kota Yerusalem, Lukas menulis Injil ini untuk orang-orang Yunani,⁷ dan diberikan kepada “Teofilus yang mulia”, yang berlatar belakang agama kafir. Tentang hal ini ada dua sebab, yaitu Semenjak Lukas menjelaskan geografi Palestina, dan ketika Lukas membuat catatan peristiwa-peristiwa penting yang menghubungkan dengan sejarah umum dan tidak dengan sejarah Yahudi.⁸

2 Tujuan Penulisan Injil Matius dan Lukas

Matius menulis Injilnya bertujuan untuk membela kebenaran Injil terhadap serangan-serangan orang Yahudi. Seluruh Injil ini berbau anti agama Yahudi, dan pembelaan terhadap orang-orang Yahudi itu menjadi jelas ketika Injil tersebut menggunakan istilah-istilah seperti kerajaan surga, yang dalam kitab-kitab lain disebut “kerajaan Allah”. Seorang Yahudi tidak bisa memakai nama Allah “Yahwe”. Nama

⁶. Duyverman, M.E., *Pembimbing ke Dalam Perjanjian Baru*, Cet 13 (Jakarta: PT.BPK. Gunung Mulia, 2000), p. 86.

⁷. Yasin bin El-Khatib, *Antara Al-Qur'an Dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*, I (Jakarta: CV. Pedomani ilmu jaya, 1989), p. 60.

⁸. Rev. Ola Tullua, *op.cit*, Hlm 52-53.

Allah terlalu suci, karena itu Matius memakai istilah 'kerajaan surga,' Injil ini dilatar belakangi oleh agama Yahudi.⁹ Adapun tujuan yang lain ialah untuk meyakinkan secara sistematis bahwa Yesuslah Mesias yang telah dijanjikan oleh Allah didalam Perjanjian Lama.¹⁰

Disamping itu Lukas menulis Injilnya bertujuan untuk meyakini kebenaran firman Tuhan. Dia berkata " supaya engkau dapat mengetahui bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar".¹¹ Dan untuk memberi kesaksian kepercayaan tentang pekerjaan Yesus Kristus.¹²

.3 Sumber-sumber Penulisan Injil Matius dan Lukas

Injil Matius ini ditulis setelah Markus, dan setelah ucapan-ucapannya yang dikenal sebagai Q sudah dikumpulkan. Pada abad pertama masehi sumber Injil ini disusun pada manuskrip-manuskrip lengkap. Matius dan Lukas memakai bahan dari Injil Markus,¹³

Matius memakai berbagai macam bahan untuk menyusun Injilnya yaitu Injil Markus, bahan Q dan bahan-bahan khusus yang dimiliki Matius, sumber yang dimiliki Injil Matius itu di beri tanda M.

⁹. *Ibid*, 37.

¹⁰. Mudjahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), p. 78.

¹¹. Rev. Ola Tulluan ., *op.cit*, p. 54.

¹². . Mudjahid Abdul Manaf, *loc.cit*

¹³. Maurice Bcaille, *Bibel Qur'an dan sains Modern*, 23 (Jakarta: Bulan Bintang ,1993),p. 90.

Sedangkan Injil Lukas memakai sumber yang sama yaitu Injil markus dan Q, ditambah sumber yang dimiliki Lukas sendiri yang disebut L. Jadi penyusunan Injil Lukas ini bersumber dari Injil Markus, Q, dan L. Selain itu ada juga bahan-bahan yang terdapat dalam Injil Matius antara lain:

1. Pemberitaan kepada Yusuf mengenai kelahiran Yesus (1:18-25)
2. Orang-orang Majus dari timur (2:1-12)
3. Pelarian dari Mesir (2:13-23)
4. Kuthbah dibukit, ini meliputi beberapa bagian antara lain, hukum Taurat (5:17-20), persoalan membunuh (5:21-26), hal bersumpah (5:33-37), membalas dendam (5:38-42), memberi sedekah (6:1-4), puasa (6:16-18), iman (6:19-34), do'a (7:7-11), dua jalanyang benar (7:13-14), tentang kuasa Yesus (7:28-29)
5. Penyembuhan dua orang buta dan seorang bisu (9:27-34)
6. Tuaian memang banyak (9:25-38)
7. Jalan hidup seorang hamba Tuhan (10:16-42)
8. Yesus mengecam beberapa kota (11:20-24)
9. Ajaran juru selamat (11:25-30)
10. Perumpamaan- perumpamaan, yang meliputi lalang diantara gandum (13:24-30, 36-43), harta terpendam (13:44), mutiara yang berharga (13:45-46), Rukat / Jaring untuk menangkap ikan (13:47-52)

11. Petrus sebagai batu karang (16:17-19)
12. Yesus membayar bea untuk bait Allah (17:24-27)
13. Tentang pengampunan (18:15-20)
14. Perumpamaan tentang pengampunan (18:21-35)
15. Perumpamaan tentang orang-orang upahan di kebun anggur (20:1-16)
16. Perumpamaan tentang dua orang anak (21:28-32)
17. Yesus mengancam ahli-ahli Taurat. (23:8-39).¹⁴

Sedangkan bahan-bahan yang terdapat dalam Injil Lukas adalah sebagai berikut yaitu :

1. Pendahuluan (Luk 1:1-4)
2. Gabriel dan Zakaria (Luk 1:5-25)
3. Gabriel dan Maria (Luk 1:26-38)
4. Maria dan Elizabet (Luk 1:39-45)
5. Nyanyian pujian Maria (Luk 1:46-56)
6. Kelahiran Yohanes pembaptis (Luk 1:57-66)
7. nyanyian pujian zakaria (Luk 1:67-80)

¹⁴. Rev. Ola Tulluan, *op.cit*, p.70

8. Versi Lukas tentang kelahiran yesus (Luk 2:1-52)

9. Tampilnya Yohanes pembaptis (Luk 3:1-2)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10. pengajaran-pengajaran Yohanes pembaptis (Luk 3:10-14)

11. Silsilah Yesus (:Luk 3:23-28)

12. penjala ikan menjadi penjala manusia (Luk 5:5-11)

13. Yesus membangkitkan anak muda di Nain (Luk 7:11-17)

14. Yesus diurapi oleh perempuan berdosa (Luk 7:36-50)

15. Perempuan-perempuan yang melayani Yesus (Luk 8:1-3)

16. Yesus ditolak di Samaria (Luk 9:51-56)

17. Yesus mengutus tujuh puluh murid (Luk 10:1-12).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

18. Kembalinya ketujuh puluh murid (Luk 10:17-20),

19. Orang Samaria yang murah hati(Luk 10:29-37)

20. Maria dan marta(Luk 10:38-42)

21. Tentang pengabulan do'a (11:9-13A)

22. Siapa yang bahagia(Luk 11:27-28).

23. orang kaya yang bodoh (Luk 12:13-21).

24. dosa dan penderitaan (Luk 13:1-5)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

25. . Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur(Luk 16:1-13)

26. Perumpamaan tentang hakim yang tidak benar(Luk 18:1-8)

27. Mempersiapkan diri sebagai hamba Tuhan (22:35-38)

28. Yesus dihadapan Herodes(Luk 23:6-12),

29. Yesus menampakkan diri dijalan ke Emmaus (Luk 24:13-35),

Perkataan Yesus yang terakhir (Luk 24:44-49).

30. Tempat yang paling utama dan paling rendah. (14:7-14),.

31. kenaikan Yesus (24:50-53).¹⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Kelahiran Yesus Menurut Injil Matius dan Lukas

Injil Matius	Injil Lukas
a. Kehamilan Maria diberitakan kepada Yusuf, tunangan	a. Kehamilan Maria diberitakan langsung pada

¹⁵. Rev. Ola Tulluan., *op.cit*, p. 53-58.

Maria. (1:20-21)	Maria. (1 :28;31)
b. Anak laki-laki itu dinamakan Immanuel (1:23)	b. Anak laki-laki itu dinamakan Yesus (1:31)
c. Berita kehamilan Maria ada perintah agar mengambilnya sebagai istri bagi Yusuf lewat mimpi (1:20)	c. Maria didatangi langsung oleh Malaikat sewaktu menerima berita bahwa dia akan hamil sedangkan Maria tidak tidur (1 :28;35)
d. Yesus lahir pada zaman Raja Herodes (2 : 1)	d. Yesus lahir pada zaman Kaisar Agustus (2:1)
e. Kelahiran Yesus ditandai adanya bintang di timur (2:2)	e. Pada waktu kelahiran Yesus diadakan sensus penduduk (2 :2)
f. Bayi yang akan lahir itu disebut Mesias (2 : 4)	f. Bayi yang menjadi juru selamat yaitu Yesus Kristus Tuhan di kota Daud (2:11)
g. Yesus pemimpin umat Israil (2 : 6)	g. Yesus pewaris tahta Daud (1:32)
h. Ketika mengetahui bahwa maria hamil, Yusuf bermaksud untuk	h. Maria terkejut setelah menerima kabar bahwa ia hamil (2:10)

menceraikan istrinya (1:19)	
i. Yang menyampaikan berita bahwa Maria akan hamil adalah Tuhan (1:20)	i. Yang menyampaikan berita itu adalah malaikat Gabriel (1:26)

b. Silsilah Yesus dalam Injil Matius dan Lukas

Silsilah keturunan Yesus yang terdapat dalam Injil Matius dan Lukas ini ternyata banyak menimbulkan perbedaan-perbedaan. Untuk memperjelas bahwa silsilah Yesus Kristus terdapat perbedaan, maka dibawah ini penulis cantumkan tabel sebelum dan sesudah Daud.¹⁶

Silsilah Yesus sebelum Daud

Injil Matius	Injil Lukas
Matius tidak menyebutkan silsilah sebelum Abraham.	1. Adam 2. Seth 3. Enos 4. Kainan 5. Mahlakel 6. Zaret 7. Enoch 8. Mathausala 9. Lamech 10. Nuh 11. Sem

¹⁶. Murice Bucaille, *Bibel Qur'an dan Sains Modern*, (Jakarta : PT. Bulan Bintang. 1993), X.p.102

	12. Arpaksad
	13. Kainam
	14. Sala
	15. Abir
	16. Palik
	17. Ragau
	18. Serauch
	19. Nahol
	20. Thorah
1. Abraham	21. Abraham
2. Ishak	22. Ishak
3. Yakub	23. Yakub
4. Yehuda	24. Yehuda
5. Phares	25. Phares
6. Esrom	26. Esrom
7. Aram	27. Aram
	28. Admin
8. Aminadab	29. Aminadab
9. Nahason	30. Nahason
10. Salmon	31. Sala
11. Boaz	32. Boaz
12. Obed	33. Obed
13. Isai	34. Isai
14. Daud	35. Daud.

Silsilah sesudah Daud

Injil Matius	Injil Lukas
1. Daud	1. Daud
2. Sulaiman	2. Nathan

3. Rabiam	3. Mattahta
4. Abia	4. Minna
5. Asa	5. Malia
6. Yoshapat	6. Eliakhim
7. Yoram	7. Yonam
8. Uzia	8. Yusuf
9. Yoatham	9. Yehuda
10. Ahaz	10. Simeon
11. Hizkia	11. Lewi
12. Manasya	12. Matat
13. Amun	13. Jorim
14. Yosia	14. Eliazar
15. Yechonya	15. Yesus
Pengasingan di Babylon	16. Er
16. Salathiel	17. Elmodam
17. Zorobabel	18. Kosam
18. Abihud	19. Adi
19. Elyakim	20. Malachi
20. Azur	21. Neri
21. Saduk	22. Syealtiel
22. Akhim	23. Zorubabel
23. Elihud	24. Resa
24. Eliazar	25. Yuana
25. Amattan	26. Yuda
26. Yakub	27. Yusich
27. Yusuf	28. Simei
28. Yesus	29. Maltatias
	30. Maat
	31. Naggai

	32. Esli
	33. Nahum,
	34. Amos
	35. Mattathias
	36. Yusuf
	37. Jannah
	38. Malchi
	39. Lewi
	40. Matthat
	41. Heli
	42. Yusuf
	43. Yesus.

Melihat tabel diatas penulis menyimpulkan bahwa Matius menyebutkan jumlah keturunan Yesus dari Abraham sampai kepada Yesus berjumlah 41 keturunan, sedangkan Lukas menyebutkan 77 keturunan dari Adam sampai Yesus. Akan tetapi bila kita bandingkan antar silsilah yang terdapat dalam kedua Injil tersebut mulai dari Abraham sampai Daud hampir tidak ada selisih, karena hanya satu keturunan saja selisihnya. Sementara silsilah Yesus sesudah Daud menurut Matius ada 28 keturunan dari Daud sampai Yesus. Dalam Lukas disebutkan 43 keturunan, suatu selisih yang cukup banyak, yakni 15 keturunan. Selain itu Matius menerangkan peristiwa pengasingan di

Babylonia yang pada saat itu Yekhonya belum melahirkan Sealtiel. Hal ini tidak diterangkan dalam Injil Lukas.¹⁷

Matius menulis daftar silsilah Yesus dari Abraham melalui Daud karena Tuhan Yesus datang untuk menggenapi perjanjian Allah kepada Abraham tentang juru selamat serta berhak menerima tahta Daud. Sedangkan Lukas memaparkan garis silsilah Yesus mulai dari Adam, sebab Tuhan Yesus adalah juru selamat segenap umat manusia, bukan hanya juru selamat orang Yahudi saja. Garis silsilah Lukas bisa ditelusuri melalui Maria, karena Maria itu benar-benar menjadi ibu dari kemanusiaan Tuhan Yesus.¹⁸

Itulah sebabnya nama-nama dalam daftar silsilah Matius berbeda dari nama-nama dalam daftar silsilah Lukas. Silsilah menurut Lukas adalah silsilah Maria, karena ia keturunan Eli. Perbedaan yang lain adalah sebagai berikut :

1. Dalam Injil Matius dikatakan bahwa Yusuf An-Najjar adalah seorang tukang kayu yang mengangkat Almasih sebagai anaknya, sedangkan Yusuf sendiri adalah anak Yakub, sedang dalam Lukas ia disebut anak Heli.

¹⁷. *Ibid*, p.103-105

¹⁸. Rev. Ola Tulluan, *loc.cit*

2. Dalam Injil Matius diketahui bahwa Isa adalah keturunan Sulaiman bin Daud as, sedangkan dalam Injil Lukas dikatakan bahwa ia adalah keturunan Wathan bin Daud
3. Pada Injil Matius dikatakan bahwa Isa adalah keturunan Almasih dari Daud sejak pengungsian dari Babel ia menjadi sultan yang terkenal. Sedangkan dalam Injil Lukas disebutkan bahwa Isa bukan sultan yang terkenal, hanya Daud dan Nathan yang dikenal..
4. Dari Injil Matius diketahui bahwa Yesus bernama Immanuel bin el Yakim, sedangkan dalam Injil Lukas dijelaskan bahwa ia bernama Risa.
5. Dalam Injil Matius disebutkan bahwa antara Daud dan Almasih as, terdapat 26 orang sedang dalam Injil Lukas berjumlah 42 orang.¹⁹
 . Matius menempatkan daftar silsilah Yesus pada permulaan kitabnya, sedangkan Lukas menyisipkan daftar itu setelah cerita pembaptisan Tuhan Yesus di Yordan. Disamping itu ada juga sebab-sebab perbedaan silsilah Yesus dalam Injil Matius dan Lukas, sebagai berikut:

Matius menulis daftar silsilahnya itu dari Abraham melalui Daud karena tuhan Yesus datang untuk menggenapi perjanjian allah kepada Abraham tentang juru selamat serta berhak menerima tahta Daud

¹⁹. Yasin bin Nasir el-Khatib, *Antara Al-qur'an dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999), p.112

Sedangkan Lukas memaparkan garis silsilah itu mulai dari Adam, karena Tuhan Yesus adalah juru selamat segenap umat manusia, bukan hanya juru selamat orang Yahudi saja. Garis silsilah Lukas melalui Maryam, karena Maria itu benar-benar menjadi ibu tuhan Yesus.

B. Persamaan

a. Ayat- ayat Injil Matius dan Lukas

1. Sejarah penulisannya.

Injil Matius dan Lukas ditulis setelah hancurnya kota Yerussalem yang terjadi pada tahun 70 M .

2. tujuannya.

Kedua Injil ini ditulis untuk meyakinkan kebenaran Injil, dan perkataan Tuhan Yesus ini dijelaskan dalam Mat 8: 5-13 dan Lukas 7: 2-10, ia merupakan isi dan percakapan antar perwira Kapernaum dengan Tuhan Yesus.

3. Sumbernya.

Kedua Injil ini mengambil dari sumber yang sama yaitu dari Injil Markus dan bahan Q (quille).

b. Sejarah kelahiran Yesus menurut Injil Matius dan Lukas

Injil Matius	Injil Lukas
a. Yesus Kristus lahir di Betlehem (2:1)	a. Yesus Kristus lahir di Betlehem (2:4)

Sedangkan Lukas memaparkan garis silsilah itu mulai dari Adam, karena Tuhan Yesus adalah juru selamat segenap umat manusia, bukan hanya juru selamat orang Yahudi saja. Garis silsilah Lukas melalui Maryam, karena Maria itu benar-benar menjadi ibu tuhan Yesus.

B. Persamaan

a. Ayat- ayat Injil Matius dan Lukas

1. Sejarah penulisannya.

Injil Matius dan Lukas ditulis setelah hancurnya kota Yerusalem yang terjadi pada tahun 70 M .

2. tujuannya.

Kedua Injil ini ditulis untuk meyakinkan kebenaran Injil, dan perkataan Tuhan Yesus ini dijelaskan dalam Mat 8: 5-13 dan Lukas 7: 2-10, ia merupakan isi dan percakapan antar perwira Kapernaum dengan Tuhan Yesus.

3. Sumbernya.

Kedua Injil ini mengambil dari sumber yang sama yaitu dari Injil Markus dan bahan Q (quille).

b. Sejarah kelahiran Yesus menurut Injil Matius dan Lukas

Injil Matius	Injil Lukas
a. Yesus Kristus lahir di Betlehem (2:1)	a. Yesus Kristus lahir di Betlehem (2:4)

b. Yusuf sebagai tunangan Maria (1:18)	b. Yusuf sebagai tunangan Maria (1:27)
c. Putra Maria disebut Yesus (1:21)	c. Putra Maria disebut Yesus (1:31)
d. Maria mengandung dari roh kudus (1:20)	d. Maria mengandung dari roh kudus (1:35)

c. Silsilah keturunan Yesus

Dalam Injil Matius dan Lukas, silsilah keturunan Yesus tidak ditemukan persamaannya.

BAB V

KESIMPULAN , SARAN DAN PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
A. Kesimpulan.

Setelah diuraikan beberapa permasalahan tentang perbedaan ayat-ayat injil Matius dan Lukas tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Injil Matius ditulis oleh seorang yang bernama Matius, sekitar tahun 72 sampai 82 M, setelah hancurnya kota Yerusalem. Injil ini ditulis bertujuan untuk membela kebenaran Injil terhadap serangan-serangan orang Yahudi, dan untuk meyakinkan bahwa Yesuslah mesias yang dijanjikan oleh Allah di dalam Perjanjian lama.

Sedangkan Injil Lukas ini ditulis oleh seorang yang bernama Lukas berasal dari Antioki (Siria). Injil ini ditulis pada tahun 75 M, yang bertujuan untuk meyakini kebenaran firman Tuhan dan mengisahkan sabda, karya Yesus dan nilai penyelamat dalam dua buku.

Penulisan kedua Injil ini memakai sumber yang sama, Markus dan Quille
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(Q), juga menggunakan sumber tertulis yaitu M (Matius) dan Lukas menggunakan sumber Tertulis, L (Lukas)

2. Menurut Injil Matius dan Lukas bahwa kelahiran Yesus Kristus tidak disebabkan oleh hubungan biologis antara Maria dan Yusuf. Maria adalah seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki yang bernama Yusuf , Maria mengandung dan melahirkan Yesus sebelum berhubungan dengan tunangan itu, Yusuf. Dalam Injil Matius Silsilah Yesus dimulai dari

Ibrahim sampai Daud, karena Tuhan Yesus datang untuk menggenapi perjanjian Allah kepada Ibrahim tentang Juru selamat

Sementara Injil Lukas menyebutkan silsilah Yesus dimulai dari Adam sampai Daud, karena Tuhan Yesus merupakan juru selamat segenap umat manusia, bukan hanya juru selamat orang Yahudi saja.

B. Saran- saran

Dengan selesainya skripsi ini, masih banyak hal-hal yang membutuhkan kajian lebih dalam tentang Injil. Oleh karena itu untuk kepentingan studi ilmiah, penulis menyarankan kepada para pembaca khususnya para mahasiswa, untuk mendalami studi lebih lanjut tentang kontradiksi ayat-ayat Injil Matius dan Lukas.

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. kitab Injil Matius dan Lukas merupakan dua dari empat kitab Injil umat Kristen yang terdapat banyak perbedaan umat Kristen bisa memahami dan mendalami isi kitab Injil sehingga tidak menimbulkan perselisihan antara sesama umatnya.
2. Kita sebagai mahasiswa IAIN Sunan Ampel jurusan perbandingan agama, perlu mengetahui perbedaan dan persamaan kedua Injil tersebut untuk memperbanyak wacana dan menambah wawasan ilmu Perbandingan Agama .

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Al-hamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang ada.

Meskipun penulisan skripsi ini mengalami beberapa hambatan, namun semua itu telah dapat diatasi berkat bimbingan dan hidayah Allah SWT.

Penulis menyadari benar adanya berbagai kesalahan dan kekurangan sempurnaan penulisan skripsi ini, karena itu penulis mohon kritik dan saran dari para pembaca. Akhirnya hanya pada Allah Swt, penulis berserah diri.

Surabaya, 4 Juli 2002

Penulis,

(Faichatul Machiyah)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manaf, Mudjahid. 1994. *Sejarah Agama-agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Armstrong, H.W dan S.M, Mashudi. 1996. *Misteri Natal II* : Pustaka Dai Al kitab . 1970. *Perjanjian Baru*. Jakarta : Lembaga Al kitab Indonesia. Jakarta: Lembaga Al kitab Indonesia.
- Bucaille, Maurice. 1970.a. *Asal Usul Manusia Menurut Bibel Al-qur'an dan Sain Msodern*. Cet 23. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bucaille, Maurice, 1984.b, *Bibel Qur'an dan Sain Modern*, 3. Jakarta. Bulan Bintang.
- Borg, J. Marcus. 1997. *Kali Pertama Jumpa Yesus Kembali; Sejarah dan Hakikat Iman Kristen Masa Kini*. Jakarta: PT.BPK. Gunung Mulia.
- Burnard, Grand Cristiani. *Kisah Maria*. Jakarta: Kanisius.
- Bakry, Hasbullah. 1968. *Isa dalam Qur'an Muhammad dalam Bibel*: Jakarta, CV. Firdaus
- Dowell, Josh. 1991. *Kekristenan Dongeng atau Sejarah*. Cet.1. Jakarta: PT.BPK. Gunung Mulia.
- Drewes, BF. 2001. *Satu Injil Tiga Pekabaran*. Cet IV. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Duyverman, M.E. 2001. *Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru*. Cet VI. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.

Duyverman, M.E. 2001. *Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru*. Cet VI.

Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.

Deedat, Ahmad. *Mengungkap Tentang Bibel Versi Islam dan Kristen*. Surabaya:

Pustaka Dai

Dean King Bury, Jack. 1995. *Injil Matius sebagai Cerita*. Jakarta: Pt.BPK.

Gunung Mulia.

Drane, Jhone.2001. *Memahami Perjanjian Baru*. Cet. IV. Jakarta: PT.BPK.

Gunung Mulia.

El- Khatib bin, Yasin. 1989. *Antara Al qur'an dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.

Hakim, Agus. 1998. *Perbandingan Agama*. Bandung: CV. Diponegoro.

Hopwood, Barbara. 1987. *Injil Lukas Pemahaman Al-kitab*. Jakarta: Lembaga Al kitab Indonesia.

Hamilton, Judy. 2001. *Kelahiran Yesus*. Jakarta: Quality Press

Heuken SJ, Dolf A. 1993. *Ensiklopedi Gereja*. Jakarta: Cipta Loka Caraka.

Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi research*, 1. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Islam, M. 1992. *Murnikah Alkitab dan Al qur'an*. Jakarta: Pustaka Dai.

IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Kunaidi ,E. 1993. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Departemen Agama. CV. Anda Utama.

Kristianto, OFM, Eddy, A. 1987. *Maria dalam Gereja*. Jakarta: Kanisius.

Pariwadarmino, WJS. 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Rohani, Abul Jamin. 1990. Pembicaraan di Sekitar Bibel dan Al Qur'an dalam Segi isi dan Riwayat Penulisannya. Jakarta: PT. Bulan Bintang.

Syalaby, Ahmad. *Perbandingan Agama-agama Kristen*. Bandung: PT. Al-Ma'arif

Suharyo, I. 1989. *Pengantar Injil Sinoptik*. Yogyakarta: LBI. Kanisius.

Syarqowi, M. Abdullah. 1986. *Yesus dalam Pandangan al- Ghozali*. Cairo: Pustaka Dai.

Sou'yb, Joesooef. 1996. *Agama-agama Besar di Dunia*. Jakarta: Pt. Al-Husna Zikra.

Tulluan, Rev. Ola. 1999. *Introduksi Perjanjian Baru*. Malang: Departemen YPPIL.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id